

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF THORACIC X-RAY IN PATIENTS WITH PULMONARY MYCOSIS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 2022-2024

By:

Fajar Adiansyah, Tuti Handayani, Deddy Herman, Dina Arfiani Rusjdi, Fenty Anggraini, Elizabeth Bahar

Pulmonary mycoses are diseases caused by fungal infections, colonization, or hypersensitivity reactions to fungi. Globally, the incidence of pulmonary mycoses is increasing. Invasive fungal infections are responsible for more than 6.5 million cases annually, causing approximately 3.75 million deaths, with around 2.55 million deaths directly attributed to fungal infections such as pulmonary mycosis. This study aims to determine the frequency distribution and thoracic radiographic characteristics of pulmonary mycosis patients at Dr. M. Djamil Padang Hospital during the 2022–2024 period.

This research is a retrospective descriptive study conducted at the Medical Records Installation of Dr. M. Djamil Padang Hospital from October 2022 to December 2024. A total sampling technique was used, involving 43 medical records of patients diagnosed with pulmonary mycosis and confirmed by positive fungal culture results.

*The study found that most patients were in the older adult age group (45–64 years), accounting for 55.8%. Males represented the majority, with 31 patients (72.1%). Nutritional status was predominantly within the normal BMI range (18.5–24.9 kg/m²), seen in 32 patients (74.5%). The most common comorbidity was pulmonary tuberculosis, found in 14 patients (32.6%). Fungal culture results showed *Candida* spp. as the most frequent isolate, found in 35 patients (81.4%). Radiographic characteristics were mostly infiltrates, observed in 34 patients (79%). These findings provide an overview of the demographic and clinical profiles of pulmonary mycosis patients in the hospital setting.*

Keywords: *Pulmonary mycosis, Thoracic radiographic*

ABSTRAK

KARAKTERISTIK GAMBARAN FOTO TORAKS PADA PASIEN MIKOSIS PARU DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2022-2024

Oleh:

*Fajar Adiansyah, Tuti Handayani, Deddy Herman, Dina Arfiani Rusjdi, Fenty
Anggraini, Elizabeth Bahar*

Mikosis paru adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi, kolonisasi jamur, maupun reaksi hipersensitif terhadap jamur. Kasus akibat mikosis paru saat ini sedang mengalami peningkatan diseluruh dunia. Infeksi jamur invasif menyebabkan lebih dari 6,5 juta kasus setiap tahun dan menyebabkan sekitar 3,75 juta kematian dengan 2,55 juta di antaranya secara langsung disebabkan oleh infeksi jamur seperti mikosis paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan gambaran umum foto toraks pasien mikosis paru di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2022-2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif di RSUP Dr. M Djamil Padang di Instalasi Rekam Medik periode Oktober 2022 sampai Desember 2024. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 43 rekam medis pasien yang didiagnosis mikosis paru dan hasil kultur jamur positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik pasien mikosis paru berdasarkan usia ditemukan paling banyak pada kelompok usia dewasa tua (45-64 tahun) dengan persentase 55,8%, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dengan persentase 72,1% sebanyak 31 pasien, status gizi terbanyak adalah status gizi dengan IMT normal (18,5 – 24,9 kg/m²) dengan persentase 74,5% sebanyak 32 pasien, komorbid terbanyak ditemukan pada kelompok TB paru dengan persentase 32,6% sebanyak 14 pasien dan hasil kultur jamur paling banyak ditemukan sebanyak *Candida spp.* sebanyak 35 pasien dengan persentase 81,4 %. Karakteristik gambaran foto toraks pasien mikosis paru ditemukan paling banyak berupa gambaran infiltrat sebanyak 34 pasien dengan persentase 79%.

Kata kunci: Mikosis paru, Gambaran foto toraks